

ABSTRAK

Seksio sesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut. Dengan adanya luka, ibu post SC akan mengalami ketidaknyamanan seperti nyeri, sehingga ibu post SC enggan melakukan aktifitasnya dan pantang terhadap makanan. Hal ini akan menyebabkan proses penyembuhan luka terhambat. Salah satu cara untuk mengatasinya ibu post Sc diberi dorongan untuk tidak pantang terhadap makanan dengan patuh mengikuti pemberian diet TKTP, sehingga luka dapat sembuh optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kepatuhan pemberian diet TKTP dengan kecepatan penyembuhan luka post SC di RSIA Nyai Ageng Pinatih Gresik. Hal ini dilakukan karena masih banyak ibu post SC yang tidak patuh mengikuti pemberian diet TKTP.

Desain penelitian ini menggunakan metode analitik dengan tipe rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post SC yang dirawat di RSIA Nyai Ageng Pinatih Gresik sebesar 30 responden. Pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 responden. Dari data diperoleh dari lembar observasi. Sedangkan perhitungan menggunakan *Uji Chi-Square* dengan menggunakan SPSS Software dengan $\alpha = 0,05$.

Dari analisa hasil penelitian diperoleh nilai $\rho = 0,00$ sehingga $\rho (0,00) < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima artinya ada hubungan kepatuhan mengikuti pemberian diet TKTP dengan kecepatan penyembuhan luka post SC.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin banyak ibu post SC yang patuh dalam pemberian diet TKTP maka semakin cepat proses penyembuhan luka.

Oleh karena itu tenaga kesehatan harus meningkatkan kesadaran pada masyarakat, khususnya pada ibu nifas post SC dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan mengenai pentingnya pemberian diet TKTP.

Kata kunci : Kepatuhan mengikuti pemberian diet TKTP, proses penyembuhan luka post SC